

Abinawa Musara Ahyung: Analogi Anggrek Pensil Dalam Busana Feminine Exotic

Putu Asri Wardani¹, I Wayan Adnyana², dan Nyoman Dewi Pebryani³

^{1,3} Program Studi Desain Mode, ² Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Rupa dan Desain Denpasar, Jln. Nusa Indah, Denpasar, 80235, Indonesia

Email: putuasriwardani@gmail.com

Abstrak

Anggrek pensil yang memiliki nama latin *papilionanthe hookeriana* merupakan tanaman hias yang menyandang gelar sebagai Ratu Anggrek dan mendapat hadiah berupa "First Class Certificate" dikarenakan keindahannya yang mampu menawan para pemerintah inggris dan masyarakatnya pada tahun 1882. Tanaman yang terkenal memiliki habitat alami di Danau Dendam Tak Sudah ini menjadi ide pemantik untuk mewujudkan busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *haute couture* yang kemudian dikemas dengan konsep busana *Feminine Exotic* yang berjudul Abinawa Musara Ahyung. Pembedahan tanaman anggrek pensil ke dalam bentuk mind mapping menghasilkan 5 kata kunci yang kemudian dapat diimplementasikan lewat teori analogi. 5 kata kunci terpilih yaitu: bergelombang, tutul ungu, halus, ungu gradasi, dan lurus. Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan busana Abinawa Musara Ahyung adalah metode FRANGIPANI yang terdiri dari delapan tahapan penciptaan desain fashion yang ditulis oleh Dr. Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana, tahun 2016. Hasil akhir dari rekacipta penciptaan busana Abinawa Musara Ahyung ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam bidang fashion.

Kata kunci: Anggrek pensil, *ready to wear*, *ready to weard deluxe*, *haute couture*, FRANGIPANI

Abinawa Musara Ahyung: the Analogy of The Pencil Orchid in Exotic Feminine Clothes

The pencil orchid, which has the Latin name papilionanthe hookeriana, is an ornamental plant that bears the title of Queen of Orchids and was awarded a "First Class Certificate" because of its beauty that captured the hearts of the British government and its people. in 1882. This plant, which is known for its natural habitat in Lake Dendam Tak Lagi, became the starting point for the creation of ready-to-wear, ready-to-wear deluxe and haute couture clothing which was then packaged with the Feminine Exotic fashion concept entitled Abinawa Musara Ahyung. Dissection of pencil orchid plants in the form of mind mapping produces 5 keywords which can then be implemented through analogy theory. The 5 keywords chosen were: wavy, spotted purple, smooth, purple gradation, and straight. The creation method used in the manufacture of Abinawa Musara Ahyung's clothing is the FRANGIPANI method which consists of eight stages of making a clothing design written by Dr. Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana, 2016. The end result of Abinawa Musara Ahyung's fashion creations is expected to add to the library in the fashion sector.

Keyword: Pencil orchid, *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, *haute couture*, FRANGIPANI

PENDAHULUAN

Busana *ready to wear*, *ready to wear delux* dan *haute couture* yang dikemas dengan konsep *style* busana *Feminine Exotic* yang berjudul *Abinawa Musara Ahyung* dengan Anggrek Pensil atau yang memiliki nama latin *Pappilionanthe Hookeriana* sebagai ide pemantik. Penulis mengangkat tanaman Hias Anggrek dikarenakan anggrek merupakan salah satu kekayaan hayati yang tersebar dan dimiliki hutan-hutan besar di berbagai daerah di Indonesia.

Tanaman anggrek pensil merupakan tanaman yang sudah sangat langka tubuh di habitat aslinya yang berada di danau dendam tak sudah Provinsi Bengkulu, namun dari beberapa sumber anggrek ini masih dapat ditemui dengan jumlah yang cukup banyak di daerah yang cukup tersembunyi yakni Taman Nasional Sebangau yang berada di Kabupaten Pulang Pisau, Klimantan Tengah. Pada Jurnal milik (Handini, 2019) Anggrek pensil merupakan anggrek yang menyandang gelar sebagai Ratu Anggrek dan mendapat hadiah berupa "*First Class Certificate*" dikarenakan keindahan anggrek ini mampu menawan pemerintah dan masyarakat Inggris pada tahun 1882. Anggrek ini ditemukan di daerah Bengkulu pada Danau Dendam Tak Sudah dan di daerah Bangka Belitung.

Penciptaan karya busana *Abinawa Musara Ahyung* sebagai bagian dari studi/ proyek independen ini mengharuskan mahasiswa menjalin sebuah kerjasama dengan sebuah perusahaan atau lembaga usaha untuk dijadikan mitra berkolaborasi. Adanya peluang untuk bekerjasama dengan sebuah lembaga usaha maka penulis memilih untuk melakukan kerjasama dengan pihak pertenunan kain endek yakni Pertununan Astiti yang berlokasi di Kabupaten Kelungkung. Kerjasama yang dilakukan penulis dan pihak pertenunan merupakan kerjasama dengan mengkolaborasikan kain endek dan desain motif dari ide pemantik yang diangkat oleh penulis. Penulis mengharapkan dengan adanya studi/proyek independen dalam program MBKM ini tahapan penciptaan karya *Abinawa Musara Ahyung* ini dapat menghasilkan 3 buah karya busana yang bernilai tinggi.

METODE PENCIPTAAN

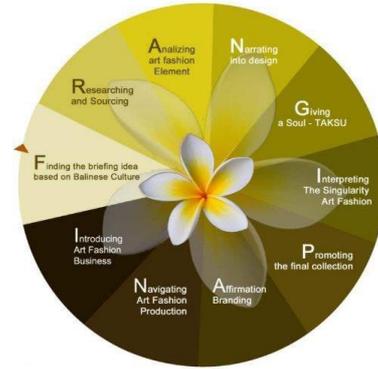
Koleksi busana *Abinawa Musara Ahyung* merupakan koleksi busana yang terdiri dari 3 jenis busana yakni, busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *haute couture*. Penciptaan ketiga busana tersebut tidak lepas dari tahapan proses desain fashion FRANGIPANI (tahapan rahasia dari seni mode). Tahapan ini merupakan novelti doktoral Tjok Istri Ratna C.S. pada tahun 2016. Sudharsana, T.I.R.C. (2016). Tahapan proses desain fesyen FRANGIPANI tertuang dalam 10 langkah sebagai berikut:

1. *Finding the brief idea based on culture identity of Bali* (menemukan ide pemantik berdasarkan identitas budaya Bali).
2. *Researching and Sourcing of Art Fashion* (Riset dan Sumber Seni Mode)
3. *Analizing Art Fashion Element taken from the Richness of Balinese Culture* (Analisa estetika elemen seni fesyen berdasarkan kekayaan budaya Bali).
4. *Narrating of Art Fashion Idea by 2D or 3D Visualitation* (Narasi ide seni mode ke dalam visualisasi dua dimensi atau tiga dimensi).
5. *Giving a soul – Taksu to Art Fashion Idea by Making Sample, Dummy, and Construction* (Berikan Jiwa – Taksu pada ide seni mode melalui contoh, sampel dan konstruksi pola).
6. *Interpreting of Singularity Art Fashion will be Showed in The Final Collection* (Interpretasi keunikan seni mode yang tertuang pada koleksi final).
7. *Promoting and Making a Unique Art Fashion* (promosi dan pembuatan seni fesyen yang unik).
8. *Affirmation Branding* (afirmasi merek).
9. *Navigating Art Fashion Production by Humanist Capitalism Method* (arahkan produksi art fashion melalui metode kapitalis humanis),
10. *Introducing the Art Fashion Business* (Memperkenalkan Bisnis Seni Mode).

Dalam 10 tahapan atau langkah yang ada pada metode FRANGIPANI tersebut penulis hanya menggunakan 8 tahapan saja dalam pembuatan busana *Abinawa Musara Ahyung*,

hal tersebut dikarenakan tahapan 9 dan 10 merupakan tahapan produksi besar busana yang tidak dapat dilakukan penulis untuk busana Abinawa Musara Ahyung yakni:

- (1) *Design Brief*
Bagian ini menjelaskan mengenai ide pemantik sebagai alur awal dari pengembangan inspirasi.
- (2) *Research and Sourching*
Bagian ini merupakan hasil dari peoses pendalaman dan pencarian data- data terkait ide pamantik yang diangkat penulis ke dalam bentuk mind mapping.
- (3) *Desain Development*
Bagian ini merupakan tahapan dalam pembuatan desain (rancangan busana) berdasarkan dari riset yang telah didapatkan.
- (4) *Prototype, Sample, and Construction*
Bagian ini merupakan tahap lanjutan setelah adanya desain yang diinginkan yakni, gambar kerja, pola, dan pencarian bahan
- (5) *Production*
Bagian ini merupakan tahapan produksi busana dengan jumlah produksi yang sudah ditetapkan
- (6) *Final Collection*
Bagian ini merupakan tahapan akhir dari perampungan busana, sehingga busana dapat digunakan, dipasarkan maupun dipromosikan.
- (7) *Promotion, Branding and Marketing*
Bagian ini merupakan tahapan untuk memasarkan melalui teknik branding seperti menggunakan nama brand agar mempermudah kegiatan promosi.
- (8) *Business*
Bagian ini merupakan tahapan penjulana busana yang telah dibuat dengan skala yang lebih besar, baik dijual secara online pada platform tertentu ataupun secara offline melalui gerai ataupun toko busa yang telah dimiliki penulis.



Gambar 1. Diagram FRANGIPANI
Sumber: Sudharsana, T.I.R.C. (2016)

PROSES PERWUJUDAN

Ditinjau dari metode Frangipani yang digunakan dalam penciptaan busana di atas 8 tahapan dari 10 tahapan yang ada sebagai berikut khususnya selama proses koleksi busana Abinawa Musara Ahyung dibuat:

1. Design Brief



Gambar 2. Bunga Anggrek Pensil
Sumber: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/>

Tahapan desain brief merupakan tahapan pengumpulan ide-ide pemantik untuk dijadikan bahan awal pembedahan mind mapping. Dalam proses penciptaan busana Abinawa Musara Ahyung ini mengambil ide pemantik awal anggrek pensil yang memiliki habitat asli di danau dendam tak sudah, tepatnya pada provinsi Bengkulu.



Gambar 3. Desain Development RTWD
Belakang
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 6. Desain Development RTW Depan
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 4. Desain Development RTW
Belakang
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 7. Desain Development Haute
Couture
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 5. Desain Development RTWD Depan
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 8. Desain Development Haute
Couture Belakang
Sumber: Wardani, 2023

2. Research and sourcing

Dalam proses penciptaan 3 buah busana yakni *Ready To Wear*, *Deluxe* Dan *Haute Couture* dengan ide pemantik tanaman hias anggrek pensil atau dengan nama latin *Pappilionanthe Hookeriana* melalui tahapan kedua yakni research and sourcing. Tahapan ini merupakan riset dan pencarian data terkait ide pemantik yang

akan di angkat baik dari segi sejarah, filosofi, keunikan dan lainnya. Hasil riset tersebut kemudian dikemas kedalam bentuk mind mapping, setelah itu penentuan *concept list*, menentukan 5 kata kunci utama (*keyword*), membuat *mood board*, dan *story board*. Berdasarkan research yang telah disusun dalam *mind mapping*, terpilih 15 *concept list* yang dipilih penulis sebagai penggambaran dari ide pemantik anggrek pensil. *Concept list* tersebut kemudian dikerucutkan menjadi 5 hal saja atau yang disebut dengan *keyword* sebagai hal-hal yang akan menjadi sebuah acuan dan harus terdapat pada 3 karya busana ready to wear, *ready to wear* deluxe dan *haute couture* yang kemudian diproses dengan gaya ungkap analogi.

3. Design Development

Bagian ini berisi desain rtw, rtwd dan haute couture yang telah dirancang penulis, dalam hal ini moodboard dan storyboard menjadi acuan penulis tentang busana yang akan di desain.

Secara umum moodboard merupakan penggambaran visual dari kata kunci terpilih yang akan diwujudkan pada karya Abinawa Musara Ahyung.

4. Prototypes, sample and construction

Bagian ini memaparkan mengenai tahapan pembuatan pola dan sampel yang digunakan untuk mempermudah pembuatan busana yang akan diwujudkan. Pola akan memudahkan penjahit dalam mengevaluasi bentuk seperti lekukan dan panjang yang dibutuhkan sebuah busana. selain pola dalam tahapan ini desain yang telah terpilih untuk diwujudkan dibuatkan gambar kerja dengan tujuan mempermudah desainer dan penjahit dalam membangun komunikasi saat busana hendak di kerjakan. Pada gambar kerja umumnya menjelaskan tentang konstruksi busana seperti banyak *pieces* busana yang hendak di kerjakan, menjelaskan unsur busana, bentuk busana, panjang busana, bukaan, dll sesuai kebutuhan busana tersebut, gambar kerja juga diperlukan untuk meminimalisir kesalahan sebelum busana di proses lebih lanjut.

5. Production

Bagian ini menjelaskan mengenai proses perwujudan busana ready to wear, ready to wear deluxe dan haute couture. Proses produksi ini merupakan proses yang cukup panjang umumnya tergantung dengan busana yang akan diwujudkan, sehingga sebelum proses produksi dilakukan pihak penulis dan tim produksi harus kembali meninjau hal yang diperlukan untuk busana tersebut agar tidak terjadi kesalahan selama masa produksi berlangsung.

6. Final collection

Bagian final collection menjabarkan mengenai hasil akhir dari busana yang telah dibuat dan siap untuk ditampilkan ataupun dipromosikan dihadapan publik. Hasil akhir busana ini juga dapat dipasarkan kepada pihak konsumen ataupun hanya sekedar dijadikan objek dalam pameran busana.

7. Promotion, Marketing, Dan Branding

Dalam dunia bisnis kata-kata branding merupakan hal yang sudah lumrah, hal tersebut dikarenakan branding memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hal yang dipasarkan oleh sebuah perusahaan. Pengenalan awal sebuah branding juga sangat penting untuk diperhatikan agar dapat diterima oleh masyarakat luas, dalam hal ini promosi dan marketing sangatlah berpengaruh untuk menarik minat masyarakat (konsumen) perusahaan. Promosi yang dapat dilakukan sebuah perusahaan dapat berupa logo yang unik, mencantumkan media sosial pada *paper bag* atau *packaging* produk, stiker logo dengan desain yang menarik sehingga konsumen akan mudah mengingat *brand*. Cara lain yang dapat digunakan agar dapat menarik konsumen yakni dengan aktif menggunakan media sosial sebagai bagian dari marketing. Dengan menggunakan media sosial dan melakukan marketing dengan iklan singkat tentunya akan memunculkan perasaan penasaran dari para konsumen yang tentunya membuat penambahan jumlah pengunjung brand dari segi penjualan online. Adapun branding,

promosi dan marketing yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 9. Logo brand
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 10. Kartu nama
Sumber: Wardani, 2023

8. Business

Bagian ini memaparkan mengenai pentingnya memperhitungkan hal-hal sebelum memulai bisnis agar hal yang tidak diinginkan dapat dihindari dan meminimalisir resiko yang akan dialami saat bisnis berlangsung nanti. Berikut business model canvas Karya busana Abinawa Musara Ahyung mengguakan teori *Business Model Canvas* (BMC) dalam jurnal milik (Wardhanie & Kumalawati, 2018) yang memiliki 9 elemen. Busana:

1. *Customer Segments* adalah masyarakat yang menggunakan jasa/produk dari organisasi dan mereka yang berkontribusi dalam memberikan penghasilan bagi organisasi. Segmentasi pelanggan juga dapat dipilah berdasarkan

perilaku, umur, profesi, penghasilan dan geografi.

2. *Value Propositions* merupakan satu keunikan yang menentukan mengapa produk atau jasa tersebut pantas dipilih oleh pelanggan. Hal ini memberi tawaran untuk memecahkan masalah pelanggan dan semaksimal mungkin memenuhi keinginan pelanggan.
3. *Channel* sebuah elemen seperti komunikasi, distribusi dan saluran penjualan yang menyatakan bagaimana cara organisasi berkomunikasi dengan pelanggan segmennya dan menyampaikan value proposition-nya.
4. *Customer Relationship* pembinaan hubungan dengan pelanggan, dengan tujuan untuk mendapatkan pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama
5. *Revenue Streams* atau aliran dana masuk yang menggambarkan bagaimana organisasi memperoleh penghasilan berupa uang dari setiap customer segments. Aliran dana inilah yang membuat sebuah perusahaan tetap hidup atau *survive*.
6. *Key Resources* menggambarkan aset-aset terpenting yang menentukan keberhasilan pengoperasian model bisnis, seperti bangunan, kendaraan, intelektual dan tenaga kerja
7. *Key Activities* merupakan kegiatan utama yang menunjang keberhasilan suatu model bisnis dalam mengirimkan value propotions-nya kepada pelanggan.
8. *Key Partnership* suatu kesepakatan kerja sama bisnis yang diprakarsai secara sukarela antara dua atau lebih perusahaan untuk menyelesaikan proyek tertentu. Kerjasama ini dapat menimbulkan penghematan biaya, mengurangi resiko dan memperoleh sumber daya yang tidak dimiliki perusahaan.
9. *Cost Structure* menggambarkan semua biaya yang muncul sebagai akibat dioperasikannya model bisnis ini guna mewujudkan value propotions melalui *channel, key*

resource, key activities yang tepat dan dapat diandalkan.

Koleksi busana abunawa musara ahyung merupakan hasil analogi dari tanaman anggrek pensil. 3 buah busana yakni ready to wear, ready to wear deluxe dan haute couture dikembangkan melalui kata kunci terpilih yang kemudian di proses dengan gaya ungkap analogi. Gaya ungkap analogi menurut (Oktaverina & Anisa, 2021) merupakan sebuah teknik pendekatan antara perancang dan masyarakat umum terkait rancangan yang dimiliki. Hal ini juga dapat memudahkan masyarakat memahami gagasan ide yang telah dibuat perancang, cara kerja gaya ungkap analogi yakni dengan menafsirkan objek menjadi bentuk visual hingga menghasilkan sesuatu yang baru dan otentik. Gaya ungkap analogi dalam penciptaan busana abinawa musara ahyung dengan 5 jumlah kata kunci, bergelombang, tutul ungu, halus, lurus dan ungu gradasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel keyword explanation

No.	Keyword	Implementasi
1.	Bergelombang	Bergelombang merupakan bentuk dari kelopak bawah bunga anggrek pensil. Dalam hal ini bentuk bergelombang diinterpretasikan dengan gaya ungkap analogi menjadi teknik menjahit kerut pada kain (teknik <i>ruffle</i>).
2.	Tutul Ungu	Tutul ungu merupakan bagian yang berada pada bagian kelopak bawah anggrek pensil. Motif tutul- tutul pada bunga anggrek akan diinterpretasikan dalam bentuk gaya ungkap analogi menjadi jahitan payet bulat berwarna ungu pada bagian- bagian busana yang akan diwujudkan.

3.	Halus	Kata kunci halus terdapat pada bagian batang tanaman anggrek pensil (tidak memiliki duri atau sejenisnya). Halus dapat diinterpretasikan dengan gaya ungkap analogi menjadi tekstur kain yang halus seperti organza, kain tile dan kain toyobo yang memiliki tekstur yang halus, lembut dan memiliki kesan ringan yang menjadikan kain tampak sangat halus.
4.	Ungu gradasi	menjadi warna yang lebih muda maupun lebih tua. Pada bagian bunga anggrek terdapat bagian yang bergradasi baik dari ungu gelap menuju ungu terang ataupun sebaliknya. Pada karya kata kunci ungu gradasi diinterpretasikan menjadi warna ungu pada kain dan payet dengan <i>tone</i> yang berbeda, warna kain tersebut dapat berwarna ungu lebih terang hingga ungu yang lebih gelap.
5.	Lurus	Lurus pada <i>keyword</i> merupakan bentuk dari daun anggrek pensil, dikarenakan bentuk daun anggrek pensil memanjang lurus seperti silinder sehingga menyerupai pensil. Pada karya kata kunci lurus diinterpretasikan kedalam bentuk gaya ungkap analogi menjadi tali- talian yang diwujudkan dalam berbagai

		bentuk seperti tali ikatan pita, tali hiasan pada beberapa bagian busana, dan lainnya.
--	--	--

Ditinjau dari implementasi gaya ungkap analogi kata kunci diatas koleksi busana abinawa musara ahyung menghasilkan gaya busana feminine exotic. Konsep *style* busana yang penulis gunakan dalam penciptaan busana Abinawa Musara Ahyung ini yaitu *feminine exotic*. *Style* busana *feminine exotic* ini merupakan penggabungan 2 jenis *style* busana yakni, *feminine romantic* dan *exotic dramatic*. Menurut (Fauziyyah, 2018) *style* feminine romantic merupakan *style* seseorang yang menyukai hal yang manis dengan motif lucu dan warna- warna pastel. Penulis menggabungkan kedua *style* busana ini dikarenakan rancangan busana yang penulis ciptakan memiliki kesan *feminine* dengan motif bunga- bunga dan juga kesan *exotic* dari jenis kain yang tergolong etnik yakni kain endek.

WUJUD KARYA

1. Ready To Wear



Gambar 11. Busana Ready To Wear hadap depan

Sumber: Wardani, 2023



Gambar 12. Busana Ready To Wear hadap belakang

Sumber: Wardani, 2023

Busana *ready to wear* pada koleksi busana Abinawa Musara Ahyung merupakan busana pria yang terlihat simple dan dapat digunakan dalam kegiatan sederhana ataupun kegiatan formal. Busana atasan yang merupakan baju kemeja formal yang berwarna ungu sebagai perwujudan *keyword* ungu gradasi. Warna ungu yang digunakan pada kemeja memiliki tone warna ungu yang cenderung gelap jika dibandingkan dengan warna kain endek yang lebih terang, sehingga menimbulkan kesan manis tetapi tetap elegan dengan tambahan kain endek, mampu memberikan nuansa yang menarik apabila digunakan untuk mendampingi acara formal dan non formal. Selain kain endek adapun *keyword* halus yang diwujudkan dengan penggunaan kain toyobo sebagai bahan utama kemeja dengan karakteristik kain yang ringan, tebal, lembut dan sedikit mengkilap membuat kemeja terlihat lebih bernilai tinggi. Kerah kemeja pada busana *ready to wear* merupakan kerah kemeja regular point collar. Jenis kerah reguler merupakan jenis kerah yang paling sering ditemui di kemeja pria. Jenis kerah ini mempunyai ujung lancip ke bawah, menunjukkan kesan maskulin dan identik untuk ke kantor. (Syam, 2021)

Adapun keunikan yang terdapat pada busana *ready to wear* ini terletak pada bagian kancingnya dikarenakan kancing kemeja baju ini ditambahkan *ruffle* dengan kain toyobo putih sebagai perwujudan dari *keyword* gelombang. Lengan pada busana menggunakan lengan suai atau lengan licin, pada bagian lengan ini terdapat *keyword* tutul ungu yang diwujudkan dengan penggunaan payet berbentuk bulat.

Setelah itu ada celana, celana pada busana *ready to wear* abinawa musara ahyung menggunakan jenis celana *slim fit*. Celana *slim fit* merupakan celana yang dapat menyesuaikan bentuk kaki dan paha penggunaannya, pada bagian celana bawah dibuat tidak terlalu pas dikaki sehingga masih memiliki ruang antara celana dan kaki. Pengguna juga masih dapat bergerak dengan cukup baik dan tidak terbatas, selain itu celana ini dapat memberikan kesan kaki yang jenjang pada penggunaannya. Pada bagian celana ada sabuk yang menghiasi bagian pinggang. *Keyword* lurus diwujudkan menjadi sabuk yang digunakan pada celana sebagai aksesoris tambahan. Sabuk yang digunakan

terbuat dari kain endek yang kemudian dijahit sendiri. Bukaan pada sabuk menggunakan kancing senada yang berwarna ungu seperti kain endek yang digunakan.

2. Ready To Wear Deluxe



Gambar 13. Gambar busana ready to wear deluxe hadap depan
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 14. Gambar busana ready to wear deluxe hadap belakang
Sumber: Wardani, 2023

Busana *ready to wear deluxe* pada koleksi abinawa musara ahyung merupakan busana wanita yang memiliki kesan yang manis dan anggun. Busana *ready to wear deluxe* ini terdiri dari beberapa potong baju. Atasan terdiri dari 2 baju sebagai luaran (*outer*) dan dalaman (*inner*). *Luaran (outer)* merupakan busana yang digunakan diluar dari pakaian utama (*inner*). Pada busana ini *outer* dibuat menjadi pakaian *crop top* dengan potongan di atas payudara. Pada bagian leher menggunakan jenis kerah *turtle neck* dengan kain yang dilipit. *Outer* ini menggunakan kain endek sebagai bahan dibagian badan atau dada dan kain linen digunakan untuk bagian lengan busana. Penggunaan 2 bahan ini merupakan perwujudan dari *keyword* ungu gradasi karena kain linen pada bagian *outer* terlihat lebih

terang dibanfingkan warna kain endek sehingga memiliki tingkatan tone yang berbeda. Model lengan pada *outer* ini menggunakan model lengan balon. Lengan balon ini merupakan lengan yang memiliki kerutan penuh pada bagian atas dan bawah lengan.

Bagian *inner* (dalaman) merupakan jenis *tank top thick strap*. *Tank top* ini masih menyerupai baju kaos pada umumnya, hanya saja jenis ini tidak memiliki bagian lengan. *Tank top* pada busana *deluxe* ini memiliki potongan *crop* di antara payudara dan pusar. Pada bagian *inner* ini penulis memberikan model yang memisahkan antara bagian tengah baju dan bagian pinggir baju. Ini karena bagian tengah baju menggunakan kain endek yang dijahit dengan teknik kerutan dan pada bagian pinggir busana menggunakan kain linen putih, lalu pada bagian bawah *inner* penulis memberikan jahitan kain tile yang dikerut. Bagian belakang *inner* merupakan bukaan dengan kain yang dipotong panjang agar dapat diikat seperti pita, bagian pita ini juga merupakan perwujudan dari *keyword* lurus, karena sisi tali pita dapat terlihat menjuntai lurus. Bagian *inner* juga diberikan payet bulat sebagai perwujudan dari *keyword* tutul ungu.

Beranjak dari bagian atasan busana, pada bagian bawahan terdiri dari rok dengan model semi span. Rok semi span ini memiliki tinggi di atas lutut dengan tambahan kain serut di bagian bawahnya. Rok semi span pada busana ini menggunakan kain satin tipis berwarna putih yang dipadukan dengan kain tile sebagai perwujudan *keyword* halus. Kain tile yang digunakan berwarna ungu tua dan putih yang dijahit bergelombang pada bagian bawah rok. Bagian gelombang ini merupakan perwujudan *keyword* bergelombang.

3. Haute Couture



Gambar 15. Busana Haute Couture hadap depan
Sumber: Wardani, 2023



Gambar 16. Busana Haute Couture hadap depan
Sumber: Wardani, 2023

Busana *haute couture* dalam koleksi busana abinawa musara ahyung merupakan pakaian yang terdiri dari atasan dan bawahan dimana pada bagian atasan terdapat 2 potong pakaian yaitu bagian luaran (*outer*) dan *inner* (dalaman). Hampir menyerupai busana *ready to wear deluxe*, *outer* pada busana *haute couture* merupakan busana *crop* yang potongannya berada di atas payudara dengan kerah *turtle neck*, namun *outer* yang menggunakan kain endek pada bagian badannya ini diberikan aksesoris tali yang cukup panjang sebagai hiasan, tali tersebut merupakan perwujudan dari keyword lurus. Lengan yang menempel pada *outer* ini terdiri dari 3 jenis lengan yakni, lengan balon yang dikerut 3 menggunakan kain linen ungu, lengan lonceng yang menggunakan kain plisket putih dan lengan lingkaran asimetris yang menggunakan kain organza putih. Bagian *inner* pada busana merupakan korset atau bustier yang dibuat dengan menggunakan kain linen berwarna ungu dan menggunakan tali sebagai bukaan. Bentuk korset ini melencip pada bagian bawahnya tidak seperti korset pada umumnya yang cenderung memiliki bagian bawah yang lurus. Pada korset terdapat hiasan payet yang merupakan perwujudan dari keyword tutul ungu. Penggunaan beberapa bahan kain berwarna ungu namun memiliki tone warna yang berbeda merupakan perwujudan dari keyword ungu gradasi.

Bagian bawah pada busana *haute couture* merupakan rok dengan model duyung yang dipias 8. Rok duyung merupakan rok yang dirancang dengan bentuk fit pada bagian pinggul dan mekar pada bagian lutut ke bawah. Rok ini memberikan kesan yang seksi dan juga menambah daya tarik penggunaannya karena bentuk badan penggunaannya akan terlihat sangat

ramping dan elegan. Rok duyung pada koleksi abinawa musara ahyung menggunakan kain endek ungu dan pada bagian pinggir rok dihiasi kain organza berwarna ungu sebagai perwujudan keyword halus. Kain organza tersebut dijahit dari bagian atas rok hingga bawah rok dengan bentuk kerutan (*ruffle*) sebagai perwujudan dari keyword gelombang.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai sebelumnya dalam proses rekayasa karya busana “Abinawa Musara Ahyung”. Proses pengembangan ide awal (*ide pemantik*) yang terinspirasi dari flora Indonesia yakni Anggrek pensil dengan nama latin *Papilionanthe Hookeriana* ke dalam karya busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *haute couture* yang menggunakan gaya ungkap analogi serta metodologi desain FRANGIPANI.

Penulis melakukan *research and sourcing* dalam proses menjabarkan ide pemantik hingga menghasilkan 5 buah kunci (*keyword*) yaitu, gelombang diinterpretasikan teknik *ruffle* pada busana, tutul ungu diinterpretasikan ke dalam teknik payet, halus diinterpretasikan ke dalam kain dengan tekstur yang halus (kain *toyobo*, kain *tule*, kain *organza*), ungu gradasi diinterpretasikan ke dalam kain yang memiliki warna ungu dengan tone yang berbeda, dan lurus diinterpretasikan ke dalam bentuk tali pita dan sabuk yang terdapat pada busana.

Langkah selanjutnya yakni proses penciptaan busana sesuai dengan spesifikasi yang telah dibuat, adapun peranan Pertentunan Astiti sebagai mitra kolaborasi dalam pembuatan busana ini yakni dalam hal pendukung desain dan penciptaan kain endek yang digunakan dalam busana abinawa musara ahyung. Tahapan akhir (*final collection*) yaitu tahapan penyempurnaan busana hingga busana dapat melakukan tahapan *photoshoot*. Karya busana tugas akhir ini menggunakan strategi promosi dan branding pemasaran, penjualan dengan nama brand *RedRuby* dengan tujuan untuk mengenalkan produk secara luas kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauziyyah, S. Z. (2018, September 23). *Kenali Kepribadianmu Lewat 6 Dasar Style Fashion Ini, Kamu yang Mana? - Semua Halaman—Nova*. Nova.Grid. <https://nova.grid.id/read/05942629/kenali-kepribadianmu-lewat-6-dasar-style-fashion-ini-kamu-yang-mana?page=all>
- Handini, E. (2019). *Penyimpanan biji dan mikropropagasi anggrek pensil (Papilionanthe hookeriana) di Kebun Raya Bogor*. 6
- Oktaverina, G. L., & Anisa. (2021). *Kajian Konsep Arsitektur Analogi Pada Bangunan Museum*. 6.
- Sudharsana, T.I.R.C. (2016). *Wacana Fesyen Global dan Pakaian di Kosmopolitan Kuta*. Disertasi. Universitas Udayana. Bali.
- Syam, A. M. (2021, March 8). *6 Jenis Kerah Kemeja Pria Ini Harus Kamu Tahu! Halaman 1—Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/wahyuarif-pamungkas3300/6045c5e88ede48293a100592/6-jenis-kemeja-pria-ini-harus-kamu-tahu>
- Wardhanie, A. P., & Kumalawati, D. (2018). Analisis business model canvas pada perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(2), 124. <https://doi.org/10.22146/bip.32247>